

---

## **SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG ATK PADA BAGIAN KEUANGAN KANTOR WALIKOTA PALEMBANG BERBASIS WEB**

<sup>1</sup>M. Hendra Wahyudha, <sup>2\*</sup>Qoriani Widayati

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

<sup>2</sup>Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

<sup>\*</sup>qoriani\_widayati@binadarma.ac.id

**Abstract** - *This study aims to make it easier for employees at the Palembang Mayor's office in inputting and processing goods data, in order to minimize the occurrence of errors and the resulting data is faster and more accurate. Methods of data collection is done by observation, interviews, literature study. The system development method used is the prototype method. The results show that with a web-based information system, it can be a source of information on the amount of ATK inventory in the finance department of the Palembang Mayor's office, the goods treasurer can easily store and manage data on goods, data suppliers, usage history and data properly and regularly, as well as ease of use. Treasurer of Goods, Head of Division and Head of Sub-section in making reports of goods that are still available and the number of historical goods.*

*Keywords: ATK, Palembang Mayor's Office, Inventory, Information System, Website.*

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pegawai di kantor Walikota Palembang dalam penginputan dan pengolahan data barang, agar meminimalisir terjadinya kesalahan dan data yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi (pengamatan), wawancara, studi pustaka. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode prototype. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan sistem informasi berbasis web dapat menjadi sumber informasi jumlah persediaan barang ATK pada bagian keuangan kantor walikota Palembang, bendahara barang dapat dengan mudah untuk menyimpan dan mengolah data barang, data supplier, data riwayat pemakaian dan data petugas dengan baik dan lebih teratur, serta mempermudah Bendahara Barang, Kabag dan Kasubag dalam membuat laporan jumlah barang yang masih tersedia dan jumlah riwayat pemakaian barang.

*Kata kunci: ATK, Kantor Walikota Palembang, Persediaan Barang, Sistem Informasi, Website.*

### **1. Pendahuluan**

Kemajuan inovasi data saat ini telah berkembang pesat, dengan kemajuan ini kita dapat menemukan data dengan cepat bahkan menggunakan inovasi atau menerapkannya dalam suatu tugas. Jadikan sebagai framework atau aplikasi yang diakses melalui web. Dengan bantuan framework atau aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan semua orang, mempercepat semua tindakan kerja, salah satunya adalah berbagai macam informasi stok. Persediaan merupakan nama lain dari "stok" yang menyiratkan cadangan barang dagangan (bahan mentah, segmen, barang setengah jadi atau hasil akhir) yang sengaja disimpan sebagai toko (persediaan kesejahteraan atau dukungan) untuk mengelola kekurangan selama interaksi pembuatan.

Kantor Walikota Palembang adalah instansi yang menjadi pusat pemerintahan di kota Palembang. Di kantor walikota ini, kepala daerah atau walikota Palembang melakukan aktivitas pemerintahan. Kantor walikota ini terdiri dari beberapa bagian, salah satunya adalah bagian keuangan. Bagian keuangan bertugas melihat pemenuhan permintaan angsuran (SPP), memeriksa

kulminasi SPP pasokan uang tunai (UP)/perubahan stok (GUP)/tambah pasokan uang tunai (TUP) / langsung (LS), imbalan pembayaran LS untuk PNS dan lainnya membayar, memeriksa SPP, menyiapkan permintaan pembayaran (SPM), mengkonfirmasi penerimaan hari demi hari dan menyelesaikan pembukuan dan merencanakan laporan keuangan SKPKD, dan melakukan kewajiban otoritas lain yang diturunkan oleh inisiatif. Untuk mendukung pekerjaan staf bagian keuangan agar tidak terjadi hambatan akibat kekurangan stok barang ATK, setiap bulannya bendahara barang melakukan belanja barang ATK agar stok barang yang diperlukan selalu tersedia. Dalam proses perbelanjaannya, bendahara barang melakukan pengajuan surat permohonan kepada kasubag keuangan untuk ditandatangani. Setelah itu bendahara barang akan merekap dan merincikan barang-barang ATK apa saja yang masih tersisa dan yang akan dibutuhkan oleh setiap sub-sub bagian yang ada di bagian keuangan, sehingga bisa membelanjakan barangnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Bendahara barang adalah orang yang bertugas untuk mencatat data, memperbarui data dan mengatur stok barang ATK yang dibutuhkan agar selalu tersedia dan tidak terjadi kekosongan.

Di beberapa perusahaan, sistem persediaan barang ATK telah memanfaatkan teknologi dengan menggunakan website sebagai media untuk mengola data barang ATK. Namun pengolahan data barang ATK pada Bagian Keuangan Kantor Walikota Palembang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan lembaran kertas. Proses pengolahan data yang masih dilakukan secara manual dan bentuk laporan yang masih berupa *hardcopy*, membuat rawan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan data, akibatnya pengolahan data tersebut menjadi lebih lama. Padahal untuk mengola data barang diperlukan ketelitian dan ketepatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti mengusulkan untuk menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengolahan data barang, yang dapat melakukan penanganan data-data barang yang akan diolah ke database serta merancang suatu aplikasi berbasis web yang dapat membantu kendala yang dialami selama ini, dengan harapan informasi yang dibutuhkan dapat berjalan secara cepat dan akurat dengan menggunakan metode *prototype*.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Sistem Informasi

“Sistem informasi terdiri atas kombinasi terorganisasi apapun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi. Manusia bergantung pada sistem informasi modern untuk berkomunikasi dengan yang lainnya menggunakan berbagai perangkat fisik (perangkat keras), intruksi dan prosedur pemrosesan informasi (perangkat lunak), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang tersimpan (sumber data)” [1].

### 2.2 Persediaan

“Persediaan adalah suatu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya” [2].

### 2.3 PHP

“PHP merupakan singkatan dari “PHP: *Hypertext Processor*” PHP adalah bahasa yang berbentuk skrip yang kemungkinan pembuatan aplikasi yang dinamis, dalam arti dapat membuat halaman web yang dikendalikan oleh data” [3].

### 2.4 MySQL

“MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (*Relational Database Management System* atau RDBMS), seperti hanya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya yang digunakan untuk mengola suatu database” [4].

### 2.5 XAMPP

“XAMPP adalah perangkat lunak yang bersifat *open source*, aplikasi Apache (*web server*) yang mudah di *install* dan berisi MariaDB, PHP, dan Perl” [5].

## 2.6 UML (*Unified Modeling Language*)

“UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek” [6].

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Metode Penelitian

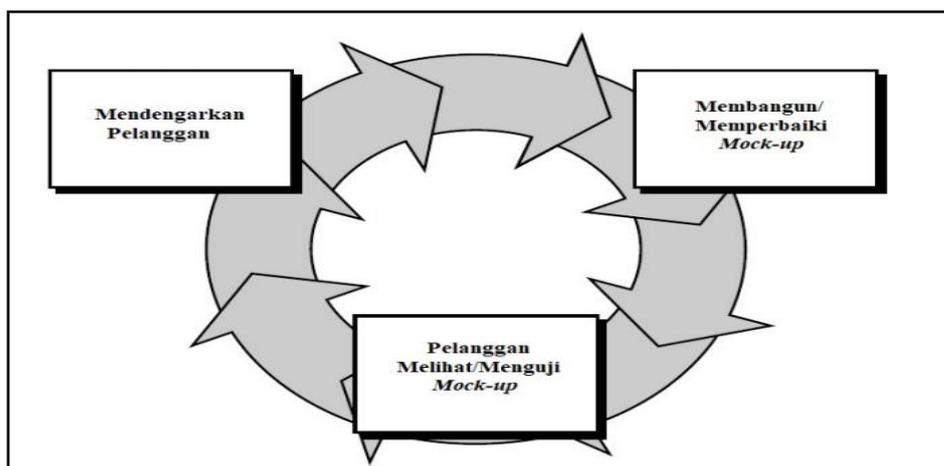
Metode penelitian adalah “suatu metode ilmiah yang akan di terapkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam penyusunan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Metode yang akan digunakan adalah waktu dan tempat penelitian”.

### 3.2 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode observasi dan metode studi pustaka.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem ini peneliti menggunakan metode prototype.



Gambar 1. Tahapan Metode Prototype

- 1) **Memperhatikan Pelanggan**  
Perancang program dan objek pemeriksaan bertemu dan memutuskan tujuan bersama dan persyaratan penting. Seluk-beluk kebutuhan mungkin menjelang awal pengumpulan prasyarat.
- 2) **Memperbaharui Mock-Up**  
Perancangan sistem dapat dikerjakan apabila data-data yang berkaitan telah dikumpulkan selama pengumpulan kebutuhan. Rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype. Pembuatan prototype ini merupakan tahapan perealisasi rancangan prototype menggunakan bahasa pemrograman.
- 3) **Tampilan Klien dan Uji Mock-Up**  
Objek pengujian adalah untuk menilai metode yang dibuat dan digunakan untuk menjelaskan kebutuhan pemrograman.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Sistem Berjalan

#### 4.1.1 Permasalahan Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada Kantor Walikota Palembang Bagian Keuangan proses pengolahan data barang ATK masih dilakukan secara

konvensional menggunakan *microsoft excel* kemudian dicetak menjadi *hardcopy*. Dalam prosesnya dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, menyulitkan dalam proses pencarian data dan dapat dikhawatirkan terjadi kehilangan data barang ATK. Tapi dengan adanya sistem baru yang dapat mempermudah bendahara barang dalam mengola dan menginput data sehingga tidak lagi takut akan kehilangan data.

#### 4.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Keras

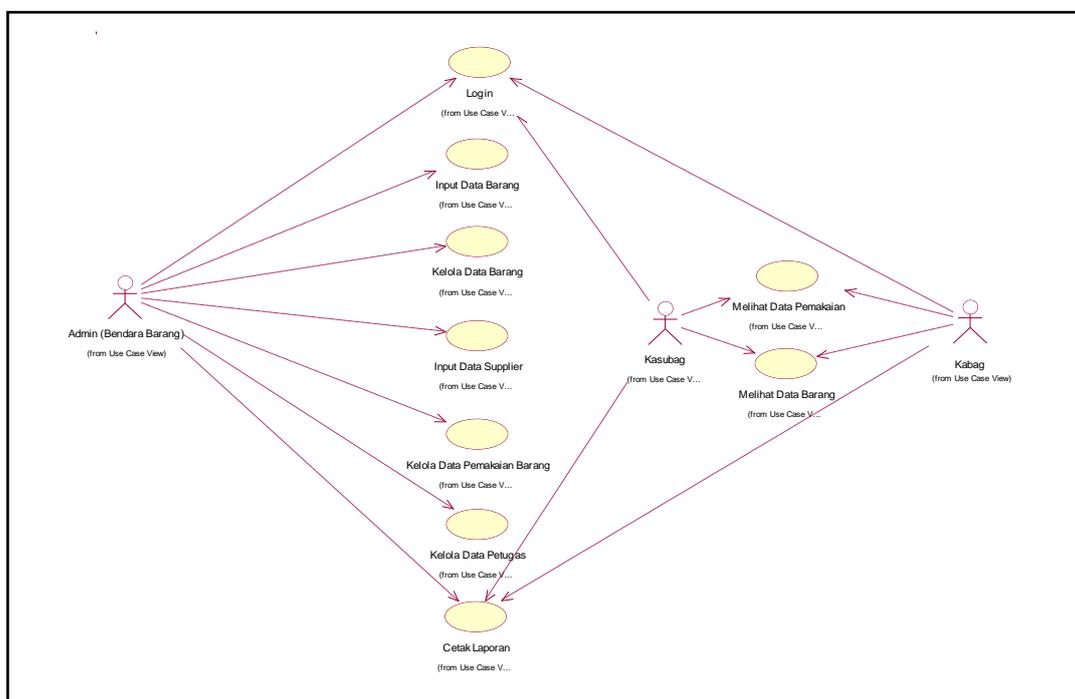
| No | Hardware  | Spesifikasi |
|----|-----------|-------------|
| 1  | Laptop    | HP          |
| 2  | Flashdisk | 16 GB       |
| 3  | Printer   | HP          |

#### 4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang akan dibuat pada analisa sistem maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

##### 4.2.1 Use Case Diagram

*Use case diagram* merupakan koneksi antara setidaknya satu penghibur dengan kerangka data yang akan dibuat. Use case digunakan untuk menemukan kapasitas mana yang berada dalam situasi data dan siapa yang memiliki hak istimewa untuk memanfaatkan kapasitas tersebut.



Gambar 2. Use Case Diagram

##### 4.2.2 Halaman Utama Admin

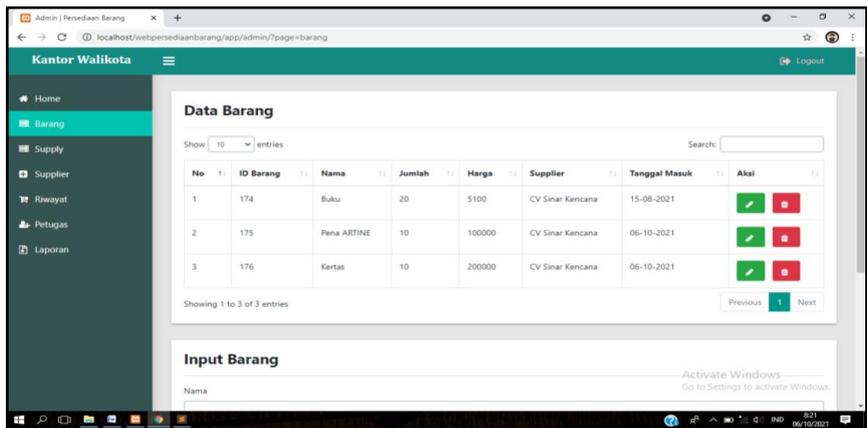
Halaman ini tampil setelah melakukan proses login admin terlebih dahulu yang akan menampilkan visi dan misi Kantor Walikota Palembang, barang, supplier, riwayat dan laporan data barang.



Gambar 3. Halaman Utama Admin

#### 4.2.3 Halaman Menu Barang Dan Input Barang Admin

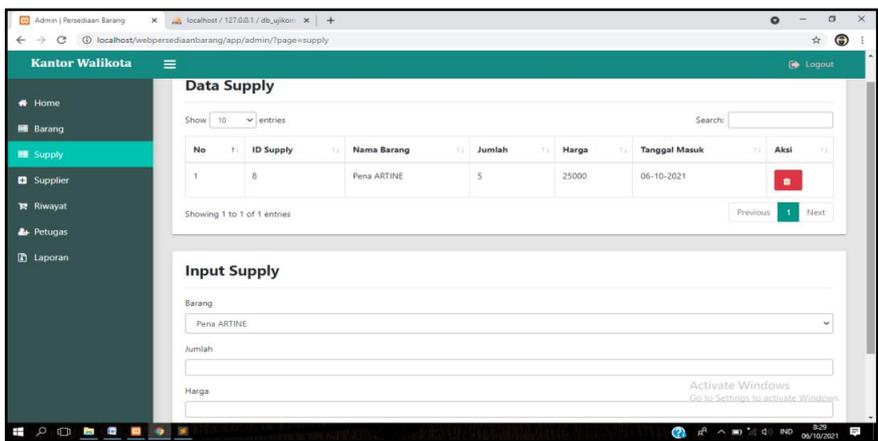
Halaman ini tampil setelah mengklik menu barang, halaman berfungsi untuk melihat jumlah stok barang yang tersedia dan untuk menginput atau menambah barang baru.



Gambar 4. Halaman Menu Barang dan Input Barang Admin

#### 4.2.4 Halaman Supply Admin

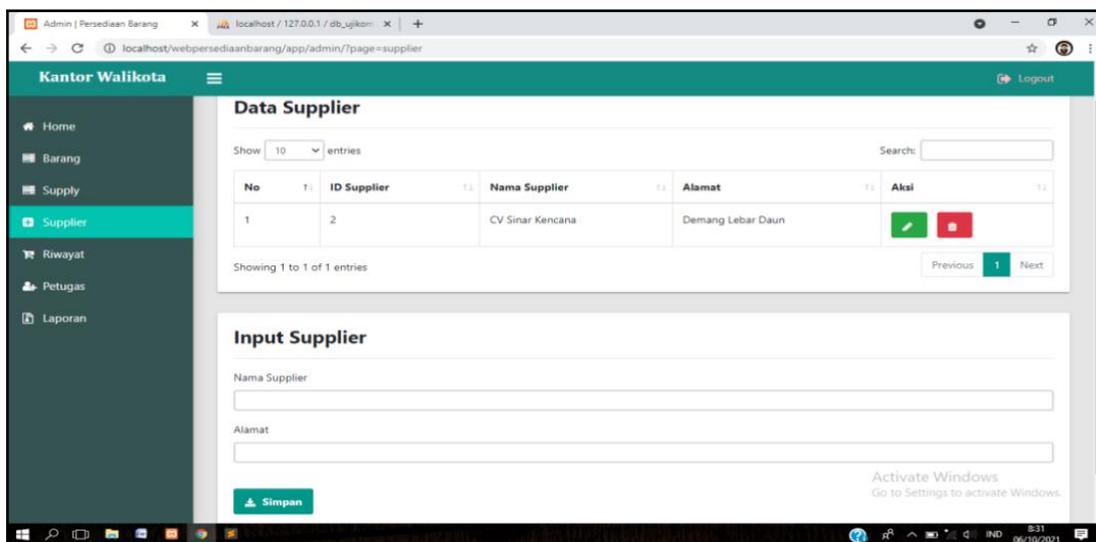
Halaman ini tampil setelah mengklik menu supply, halaman digunakan untuk menambah jumlah barang yang ada pada menu barang atau lebih tepatnya halaman ini hanya untuk menambah stok barang yang ada.



Gambar 5. Halaman Supply Admin

#### 4.2.5 Halaman Supplier Admin

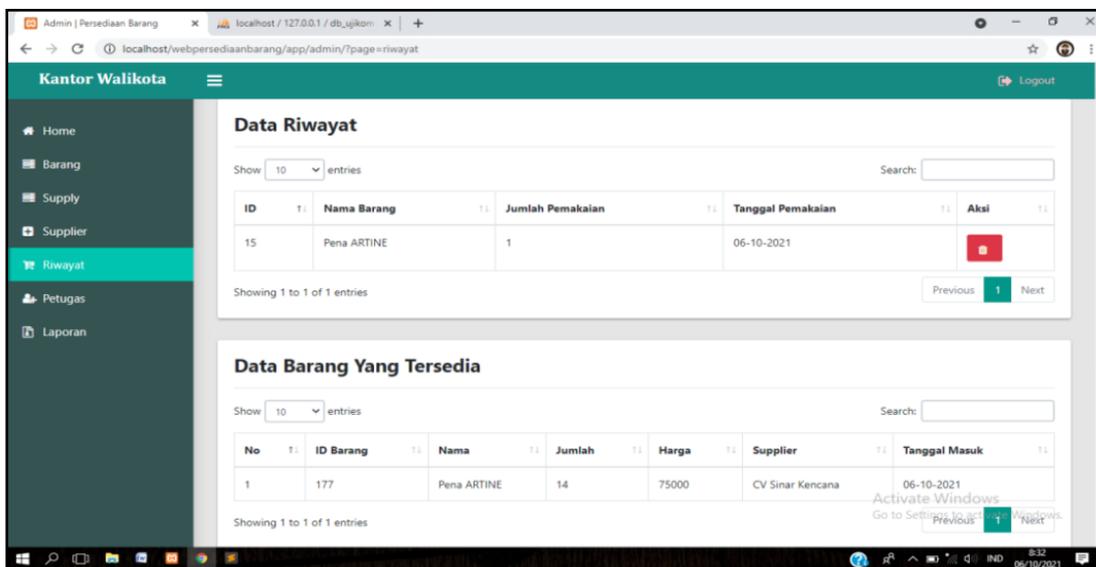
Halaman ini tampil setelah mengklik menu supplier, halaman ini digunakan untuk untuk melihat nama supplier yang mengisi barang ATK kita dan juga untuk menginput atau menambah supplier barang.



Gambar 6. Halaman Supplier Admin

#### 4.2.6 Halaman Riwayat Admin

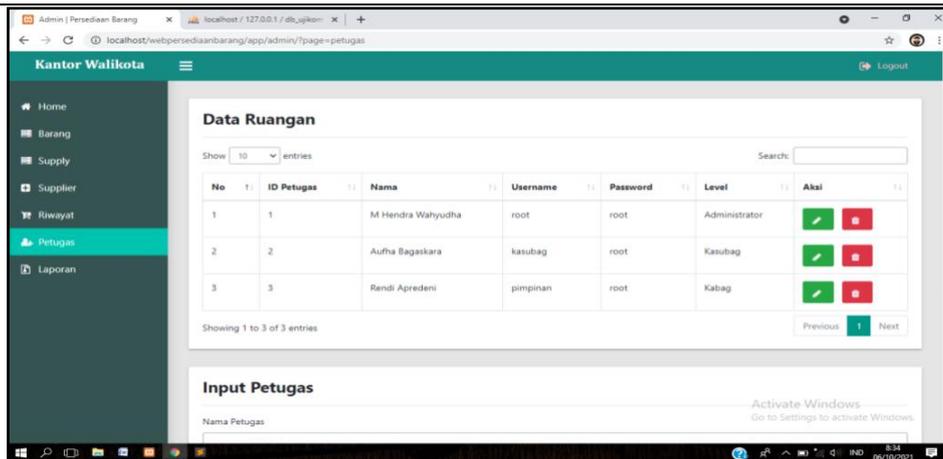
Halaman ini tampil setelah mengklik menu riwayat, halaman ini digunakan untuk melihat jumlah pemakaian barang ATK yang sudah terpakai dan juga untuk menginput riwayat pemakaian barang.



Gambar 7. Halaman Riwayat Admin

#### 4.2.7 Halaman Petugas Admin

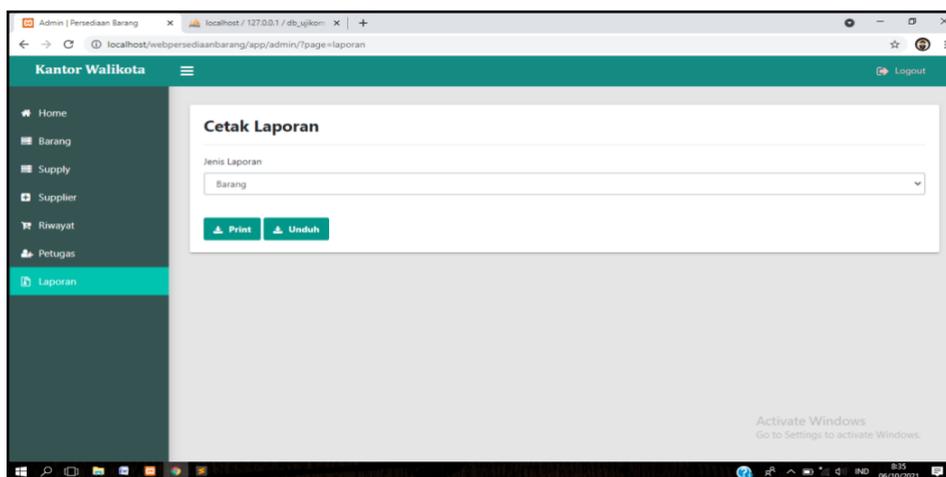
Halaman ini tampil setelah mengklik menu petugas, halaman ini digunakan untuk melihat dan mengatur siapa saja orang atau petugas yang bisa mengakses website ini sehingga hanya orang yang ada di daftar yang bisa mengaksesnya.



Gambar 8. Halaman Petugas Admin

#### 4.2.8 Halaman Laporan Admin

Halaman ini tampil setelah mengklik menu laporan, halaman ini digunakan untuk membuat laporan jumlah barang yang tersedia dan jumlah pemakaian barang dengan periode yang di tentukan.



Gambar 8. Halaman Laporan Admin

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bagian keuangan Kantor Walikota Palembang mengenai Sistem Informasi Persediaan Barang ATK Pada Bagian Keuangan Kantor Walikota Palembang Berbasis Web, maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini mampu menjadi sumber informasi jumlah persediaan barang ATK pada bagian keuangan kantor walikota palembang. Dengan adanya sistem informasi ini bendahara barang dapat dengan mudah untuk menyimpan dan mengola data barang, data supplier, data riwayat dan data petugas dengan lebih baik dan teratur. Mempermudah bendahara barang, kabag dan kasubag dalam membuat laporan persediaan barang dan riwayat pemakaian barang.

### Referensi

[1] R. Behl, J. A. O'Brien dan G. M. Marakas, *Management Informations System*, New York: McGraw Hill Education, 2019.

- 
- [2] D. Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
  - [3] A. Kadir, *Pemrograman Android & Database*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
  - [4] H. Yudiastuti, *Praktikum Pengantar Basis Data*, Palembang: Universitas Bina Darma, 2016.
  - [5] S. Joko, *Data Mining: Algoritma dan Implementasi Dengan Pemrograman PHP*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
  - [6] A. S. Rosa dan M. Shalahuddin, *Rekayasa perangkat Lunak*, Bandung: Informatika Bandung, 2015.